

RINGKASAN

Pengaruh Kondisi Pucuk Terhadap Densitas dan Peningkatan Teh Hitam BMC PTPN I Regional 5 Wonosari. Intan Sofiana, NIM. B41221724, Tahun 2025, 137 halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Budi Hariono, M.Si (Dosen Pembimbing).

PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Wonosari merupakan salah satu industri pengolahan teh hitam dengan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*). Permasalahan yang melatarbelakangi penyusunan laporan ini adalah adanya inkonsistensi mutu bahan baku pucuk teh yang diterima oleh pabrik, yang berdampak terhadap nilai densitas mutu BP1 dan Fann serta peningkatan produksi mutu Broken Mixed CTC (BMC). Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi pucuk teh terhadap nilai densitas dan peningkatan mutu BMC pada proses pengolahan teh hitam CTC. Metode pelaksanaan kegiatan magang meliputi observasi langsung, wawancara, studi pustaka, praktik kerja lapangan, serta dokumentasi. Pengamatan dilakukan terhadap beberapa parameter utama, yaitu kondisi bahan baku pucuk teh Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), nilai densitas mutu BP1 dan Fann, serta hasil persen produksi akhir mutu BMC. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kualitas pucuk teh segar berpengaruh nyata terhadap mutu akhir teh hitam yang dihasilkan. Pucuk yang memenuhi syarat dengan komposisi pucuk MS lebih dominan menghasilkan teh dengan densitas dan hasil produksi mutu BMC yang rendah. Sebaliknya dominasi pucuk tua atau pucuk tidak memenuhi syarat menyebabkan peningkatan densitas dan hasil produksi mutu BMC. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat terhadap standar pemotongan dan penerimaan bahan baku pucuk teh sangat diperlukan untuk menjaga nilai densitas dan peningkatan produksi mutu BMC dalam proses pengolahan teh hitam CTC yang diproduksi di PTPN I Regional 5 Wonosari.